

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kematian merupakan hal yang tidak dapat dihindari dari kehidupan setiap manusia. Setiap orang memaknai kematian itu dengan cara yang berbeda dan tergantung pada lingkungan tempat tinggal karena setiap wilayah memiliki pemahaman yang berbeda tentang kematian.¹ Masyarakat sebagai pelaku kebudayaan memiliki keinginan untuk tetap berpegang teguh terhadap tradisi yang ada di daerah masing-masing. Hal itu terjadi pada beberapa daerah yang ada di Indonesia. Salah satunya ialah daerah Tana Toraja. Masyarakat Tana Toraja merupakan salah satu masyarakat pelaku kebudayaan yang selalu berpegang teguh terhadap tradisi yang telah diwariskan oleh nenek moyang atau leluhurnya. Tradisi yang diwariskan tersebut seperti upacara adat kematian, perkawinan, kelahiran dan lain sebagainya.²

¹Fajar Nugroho, *Kebudayaan Masyarakat Toraja* (Surabaya: JP BOOKS, 2015), 22.

²Mei Nurul Hidayah, "Tradisi Pemakaman Rambu Solo' di Tana Toraja dalam Novel *Puya ke Puya Karya Faisal Oddang*," E-Journal Unesa, Vol. 5 No. 1 (2018), 2.

Tradisi *Rambu Solo'* merupakan upacara adat masyarakat Tana Toraja yang telah diwariskan oleh leluhur kepada generasi-generasi selanjutnya sampai saat ini. Upacara ini dilakukan oleh masyarakat Toraja

sebagai tanda penghormatan terakhir kepada orang yang meninggal. Tradisi *Rambu Solo'* yang dilakukan oleh masyarakat Toraja didasari oleh kepercayaan masyarakat Toraja kepada *Aluk Todolo*.³ Masyarakat Toraja memandang kematian sebagai perpindahan seseorang dari dunia ke tempat yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka mayat harus diperlakukan dengan baik oleh keluarga yang ditinggalkan. Oleh karena itu masyarakat Toraja melakukan upacara *Rambu Solo'*.⁴

Dalam upacara *Rambu Solo'*, ada berbagai tempat penguburan bagi orang mati. Salah satunya ialah kuburan pohon atau biasa dikenal dengan sebutan *Passilliran (Baby Grave)*. Lokasi pekuburan bayi ini berada di Kambira, salah satu perkampungan di Sangalla', Tana Toraja. Hanya bayi yang meninggal sebelum giginya tumbuh yang dikuburkan di dalam sebuah lubang pohon. Adapun pohon yang digunakan sebagai kuburan bayi ini adalah pohon Tarra'.⁵ Pemilihan pohon Tarra' ini digunakan karena pohon ini memiliki banyak getah yang dipercaya sebagai pengganti air susu ibu (ASI). Selain itu, pohon tersebut dianggap sebagai pengganti Rahim ibunya. Uniknya, pohon Tarra' ini kebanyakan tumbuh serta dapat ditemukan di Desa

³Ibid., 4.

⁴Fajar Nugroho, *Kebudayaan Masyarakat Toraja*, (Surabaya: JP BOOKS, 2015), 22.

⁵Pohon Tarra' merupakan pohon yang sudah ada selama ratusan tahun lalu sama usianya dengan adat *Passilliran* yang sudah dilakukan oleh nenek moyang. Dari segi ukuran, pohon ini tumbuh dengan ukuran yang sangat besar dengan diameter hingga 100 cm.

Kambira, Tana Toraja, Sulawesi Selatan. Pohon Tarra' ini tumbuh di antara rimbunnya pohon bambu serta tanaman liar lainnya. Oleh karena langkanya pohon Tarra' ini dan hanya bisa dijumpai di Desa Kambira, maka masyarakat desa Kambira menjadikan lokasi pohon ini sebagai objek wisata dengan nama Objek Wisata *Baby Grave* Kambira.⁶

Teologi kontekstual melihat kebudayaan sebagai konteks di mana teologi dikembangkan dan dilakukan, mengungkapkan setiap masalah-masalah dalam konteksnya serta memiliki upaya berteologi atas dasar filsafat dan budaya konteks tersebut. Selain itu, teologi kontekstual juga berusaha mencapai kedalaman teologis yang mampu memiliki sikap yang kritis terhadap kebudayaan. Juga teologi kontekstual berusaha untuk benar-benar mengembangkan teologi-teologi yang baru dari konteks budaya yang ada.⁷

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis tradisi menguburkan bayi di pohon dalam perspektif teologi kontekstual dan mengetahui secara mendalam tentang makna tradisi tersebut berdasarkan pemahaman masyarakat yang ada di Desa Kambira, Kecamatan Sangalla'.

⁶P. Natty, *SX, Toraja Ada Apa dengan Kematian* (Yogyakarta: Gunung Sopai, 2021), 170-174.

⁷Daniel J. Adams, *Teologi Lintas Budaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 58.

B. Fokus Masalah

Yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah penulis ingin menganalisis tentang bagaimana tradisi *Passilliran* dalam perspektif teologi kontekstual. Penulis melihat bahwa tradisi *Passilliran* dilakukan oleh masyarakat yang menganut *Aluk Todolo* dan saat ini masyarakat yang ada di Desa Kambira telah percaya agama-agama yang masuk di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti dalam penulisan proposal skripsi ini yaitu:

Bagaimana pemahaman masyarakat di Sangalla' terhadap tradisi *Passilliran* dalam perspektif teologi Kontekstual Stephen B. Bevans?

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemahaman masyarakat Kambira tradisi *Passilliran* di Sangalla' dalam perspektif teologi kontekstual Stephen B. Bevans.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan ini yaitu:

1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis yaitu agar karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran yang bermakna bagi setiap

pembaca khususnya dalam mata kuliah Teologi Kontekstual dan Kebudayaan Toraja.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yaitu agar karya ilmiah ini lebih bermanfaat dan menjadi pedoman secara khusus bagi pelayanan dalam suatu jemaat.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian pustaka yang terdiri dari tradisi dan teologi kontekstual.

BAB III: Bagian ini menguraikan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis metode penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian/informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV: Bagian ini berisi tata cara pelaksanaan *Pasilliran*, pemahaman masyarakat Sangalla' tentang *Passilliran*, dan analisis hasil penelitian.

BAB V: Bagian ini berisi penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran-saran.